

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Obyek penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madin Darul Hijroh

Sejarah bukanlah suatu cerita yang sudah usang yang ditinggalkan karena tertinggal zaman, namun sejarah adalah prasasti yang sangat penting dalam suatu perjuangan sekaligus satu nilai besar dari sebuah perjuangan yang menjadi cermin bagi kita (generasi) untuk meneladani semangat juangnya bukan hanya untuk dikenang bahkan untuk diteruskan perjuangannya. Begitu juga Madrasah Diniyyah Darul Hijroh (MD – DH) juga telah melewati lika liku perjuangan panjang nan melelahkan dalam sejarahnya.

Diawali dari berdirinya Pondok Pesantren Islam Miftachus Sunnah yang kemudian berkembang pesat serta tuntutan keadaan dan cita – cita mulia untuk mendidik para generasi yang terdapat di tengah kota supaya lebih mendalami ilmu agama.

Karena demi tercapainya hasil belajar dan mengajar yang maksimal serta dorongan dari para wali santri, tepatnya pada tahun 1981 M, Yayasan Pondok Pesantren Islam Miftachus Sunnah menambah fasilitas belajar maka didirikanlah Madrasah Diniyyah Darul Hijroh yang dipelopori oleh anak dari KH. Abdul Ghoni Rangkah Surabaya yakni Abuya KH.Miftachul Akhyar yang kini menjabat sebagai Rois Syuriyah

a. Visi Madin Darul Hijrah

b. Misi Madin Darul Hijrah

1. Mengembangkan ilmu Pengetahuan agama guna mewujudkan Insanul Kamil.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Pendidikan diarahkan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sejalan dengan visi dan misi di atas Madrasah Diniyah Darul
Hijrah mengarah pada tujuan :

1. Pendidikan yang intensif untuk mencapai target secara optimal.
2. Mempunyai kemampuan disiplin sehingga mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

					Putri
7	Halaman	1	75 M ₂	Milik Sendiri	Baik
8	Koperasi	1	10 M ₂	Milik Sendiri	Koperasi ini dikelola oleh siswa
9	Aula	1	60 M ₂	Milik Sendiri	Baik
10	Ruang Tamu	1	10 M ₂	Milik Sendiri	Baik
11	Ruang Bendahara / TU	1	10 M ₂	Milik Sendiri	Baik
12	Kantin	1	10 M ₂	Milik Sendiri	Koperasi ini dikelola oleh siswa
13	Toilet Siswa	2	8 M ₂	Milik Sendiri	Baik
14	Gudang	1	12 M ₂	Milik Sendiri	Baik

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Aplikasi metode card sort pada siswa kelas III Ibtidaiyah bidang studi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah

Dalam proses belajar mengajar Madrasah Diniyah Darul Hijrah telah menggunakan metode dan strategi pembelajaran seperti metode card sort pada bidang Studi Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini difokuskan pada aplikasi metode card sort pada siswa-siswi kelas III Ibtidaiyah bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah, untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara dengan para informan mengenai hal tersebut.

Bapak H. M. Muwafi fairuz Abadi.

Dalam proses belajar mengajar, sudah seharusnya guru lebih mengedepankan keaktifan siswa, dengan menggunakan strategi atau metode yang membuat siswa aktif. Apalagi sekarang banyak metode yang bisa digunakan guru agar siswanya aktif dalam pembelajaran.

Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar tergantung pada guru dan metode yang digunakannya dalam menyampaikan materi pada siswanya. Sebab metode yang tepat dalam penggunaannya tidak hanya semata membuat siswa aktif tetapi juga membekas dalam ingatannya atau siswa faham terhadap materi tersebut. Jika metode yang digunakan tidak relevan dengan materi yang disampaikan, maka hasilnya pun tidak akan maksimal atau jauh dari harapan dan tujuan pendidikan.

Sementara menurut Irma aplikasi metode card sort menambah pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari, apalagi ia tergolong baru mengenal pelajaran Al-Our'an Hadits.⁸⁸

Anita tidak jauh berbeda dengan Kholifah, “Anita juga merasa senang dengan aplikasi metode car sort pada bidang studi Al-Qur’an Hadits, terutama pada materi tajwid yang memiliki banyak bagian. Maka ia menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran.”⁸⁹

Menurut Naila bahwa “aplikasi metode card sort bagus, apalagi metode ini membuatnya tidak mengantuk saat pelajaran berlangsung.” Pendapat Naila tersebut didukung oleh Babar Rohmah yang setuju dengan pendapat Naila.⁹⁰

”Dengan metode card sort proses belajar mengajar di kelas terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan” ujar Zahrotul Wardiyah yang juga didukung oleh Siti Faizah, selain itu menurutnya ia juga bisa bertukar pendapat dengan teman-temannya.⁹¹

Metode card sort mempunyai banyak variasi dalam aplikasi langkah-langkah penyampaianya atau proses pembelajaran di kelas, hal ini tergantung pada kreatifitas guru dalam merencanakan dan membuat media dan alat-alat penunjang berlangsungnya pembelajaran yang

⁸⁸ Wawancara dengan Irma Erviana, Siswi kelas III Ibtidaiyah, tanggal 10 Mei 2012.

Wawancara dengan Anita, Siswi kelas III Ibtidaiyah, tanggal 10 Mei 2012.

⁹⁰ Wawancara dengan Naila Rohmah dan Babar Rohmah, Siswi kelas III Ibtidaiyah, tanggal 10 Mei 2012.

⁹¹ Wawancara dengan Zahrotul Wardiyah dan Siti Faizah, Siswi kelas III Ibtidaiyah, tanggal 10 Mei 2012.

- Langkah-langkah aplikasi metode card sort di atas merupakan contoh saja, sementara langkah-langkah aplikasi metode card sort yang lainnya juga telah diterapkan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa mengenai kreatifitas guru dalam variasi aplikasi metode card sort.

Menurut Siti Kholifah dan Mauludiyah "variasi aplikasi metode card sort cukup menyenangkan, walau metodenya sama tapi aplikasinya berbeda, jadi kami tidak bosan karena metodenya sama, sebab cara penyampaianya berbeda." Variasi aplikasi metode card sort membuat

